

Efek Media Aplikasi Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas VII Smp Swasta Pelita Medan T.A 2019/2020

Lisa Hardianti

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

lisahardianti@gmail.com

Abstrak

Kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis bukan hanya sebatas kegiatan menuliskan kata-kata diatas kertas saja, akan tetapi kegiatan menulis dapat melatih siswa untuk mengembangkan penalarannya. Keterampilan menulis ini tentu perlu adanya perhatian yang khusus untuk mengembangkan kemampuan menulis pada siswa. Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh siswa karena semua pelajaran tentunya menuntut siswa untuk dapat menulis dengan baik dan benar. Dengan menggunakan metode ceramah para siswa tidak mencapai nilai ketuntasan, ini terbukti bahwa perubahan atau inovasi dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru dan calon guru. Kehadiran media dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru untuk mencapai tujuan proses pembelajaran kepada para siswa. Media juga menjadi alat bantu untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. kasus yang sudah dijelaskan diatas bahwa dengan media pembelajaran guru dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa agar gemar menulis. Setelah dilakukan research dengan perlakuan eksperimen (media aplikasi Instagram) dan kontrol (metode ceramah) pada sekolah SMP peneliti menemukan adanya pengaruh media aplikasi Instagram terhadap kemampuan menulis teks deksripsi siswa SMP Swasta Pelita Medan adalah sebesar 96,04%, dan 3,96% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Media, Aplikasi Instagram, Kemampuan Menulis dan TeksDeskripsi

1. PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis bukan hanya sebatas kegiatan menuliskan kata-kata di atas kertas saja, akan tetapi kegiatan menulis dapat melatih siswa untuk mengembangkan penalarannya. Keterampilan menulis ini tentu perlu adanya perhatian yang khusus untuk mengembangkan kemampuan menulis pada siswa. Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh siswa karena semua pelajaran tentunya menuntut siswa untuk dapat menulis dengan baik dan benar. Tarigan (2008:11) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Menulis adalah aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajaran berbahasa. Menulis juga sebagai salah satu alat atau cara berkomunikasi, berpendapat dan mengekspresikan sesuatu melalui tulisan.

Santosa, dkk (2008:2.3) mengemukakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia yang seharusnya menyenangkan dan mengasyikkan ternyata jauh dari harapan. Saat pembelajaran menulis teks deskripsi, guru hanya memberikan tema tertentu saja. Guru belum menyadari bahwa tidak semua siswa mengerti akan tema yang diberikan ataupun tidak pernah mengalami hal-hal dalam tema tersebut. Siswa menjadi bosan dan kurang tertarik untuk menulis deskripsi karena tidak familiar dan tidak tahu apa yang harus ditulis dalam teks deskripsi mereka. Hal ini juga terjadi pada (Sekolah Menengah Pertama) SMP Swasta Pelita Medan saat melakukan observasi dengan mewawancarai ibu Anisa yaitu guru bahasa Indonesia di kelas VII-A tersebut. Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia, para siswa mendapatkan nilai rendah saat ulangan menulis teks deskripsi. Hanya sekitar 5-10 orang dengan nilai 70-80 saja yang mencapai nilai ketuntasan maksimum, dan lebih dari 30 orang lainnya mendapatkan nilai di bawah ketuntasan maksimum yaitu nilai 50-70 yang dicapai siswa. Dengan menggunakan metode ceramah para siswa tidak mencapai nilai ketuntasan, ini terbukti bahwa perubahan atau inovasi dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru dan calon guru.

Sehingga masalah-masalah yang sering terjadi seperti: siswa yang tidak tertarik dan cenderung bosan dalam pembelajaran karena tidak adanya perubahan atau inovasi, bahkan siswa masih merasa sulit untuk menuangkan ide dan pendapat dalam tulisan yang akan dibuatnya. Selain itu, dalam kegiatan menulis kebanyakan dari siswa masih tidak bisa mengendalikan kesabaran dan ketelitian dalam memilih kosa kata, penggunaan tanda baca yang benar dan banyak tulisan siswa yang belum maksimal. Maka dari itu, banyak siswa yang tidak tertarik atau tidak senang dengan kegiatan menulis. Kehadiran media dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru untuk mencapai tujuan proses pembelajaran kepada para siswa. Media juga menjadi alat bantu untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kasus yang sudah dijelaskan di atas bahwa dengan media pembelajaran guru dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa agar gemar menulis. Guru dapat memanfaatkan media yang ada atau sesuatu yang sudah akrab dengan manusia. Salah satunya yaitu menggunakan media foto dan video yang terdapat dalam akun media sosial. Dan peneliti tertarik untuk menggunakan media aplikasi *Instagram*, sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran teks deskripsi untuk perlakuan kepada para siswa.

Dengan adanya media yang akan memudahkan guru dalam mengajar dan membuat perubahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi masih banyak guru yang jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Diketahui dengan mewawancarai beberapa guru bahasa Indonesia disekolah tersebut, bahwa mereka kesulitan dan bingung menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka lebih suka dengan metode ceramah yang biasa mereka lakukan saat mengajar, terlebih lagi pelajaran bahasa Indonesia dengan memfokuskan untuk menjelaskan kepada para siswa. Mereka menganggap metode ceramah yang biasa mereka lakukan lebih efisien saat mengajar dan juga lebih praktis digunakan. Tetapi dengan tidak kenyataannya yang mereka bayangkan dalam proses pembelajaran, siswa cenderung lebih bosan dan sulit memahami pada saat belajar sehingga nilai yang didapatkan tidak memuaskan. Oleh karena itu, harus adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar dengan adanya perubahan. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan maju dapat memudahkan guru untuk berkembang dalam mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbagai media yang dapat digunakan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Penelitian ini diberikan pada dua kelompok kelas yakni satu kelas menjadi kelas eksperimen yang merupakan kelas yang menggunakan media aplikasi *Instagram* dan satu kelompok lainnya menjadi kelas kontrol yang menjadi kelas pembandingan tanpa menggunakan media aplikasi *Instagram*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh media aplikasi *Instagram* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh media pembelajaran yang digunakan.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) X_1 : Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan aplikasi mediaaplikasi *Instagram*
- (b) X_2 : Kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan aplikasi mediaaplikasi *Instagram*

3. HASIL

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Pelita Medan yang terletak di jalan Suasa Selatan Pasar III No 204, Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara, 20242 mulai tanggal 01 Oktober 2019 sampai 15 Januari 2020. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design* yakni desain penelitian dengan pemberian tes di awal dan di akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui "Pengaruh Media Aplikasi *Instagram* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan T.P 2019/2020".

Data dalam penelitian ini didapatkan peneliti melalui Tes. Tes dimanfaatkan peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa di SMP Swasta Pelita Medan.

Data Hasil Tes

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka di dapat kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) dilakukannya media aplikasi *Instagram* untuk kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media aplikasi *Instagram* untuk kelas kontrol.

Analisis terhadap data hasil belajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur akhir hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. Berikut adalah data hasil yang diperoleh.

Tabel 1.1 Data Hasil kelas Eksperimen

No	Statistik	Eksperimen
1	N	30
2	Jumlah Nilai	2410
3	Rata-rata	80,33
4	Simpangan Baku	8,5
5	Varians	72,2
6	Maksimum	95
7	Minimum	65

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 65 dan nilai tertinggi 95 dengan jumlah nilai 2410 dan jumlah siswa 30 maka diperoleh nilai rata-rata 80,3 dengan simpangan baku 8,5 dan varians 72,2.

Tabel 1.2 Data Hasil kelas Kontrol

No	Statistik	Kontrol
1	N	30
2	Jumlah Nilai	2275
3	Rata-rata	75,8
4	Simpangan Baku	6,17
5	Varians	38,07
6	Maksimum	85
7	Minimum	65

Pada kelas kontrol nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi 85 dengan jumlah nilai 2275 dan jumlah siswa 30 maka diperoleh nilai rata-rata 75,8 dengan simpangan baku 6,17 dan varians 38,07.

Tabel 1.3 Kategori Penskoran Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No	Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Baik Sekali	12	40%
2	71 – 80	Baik	12	40%
3	61 – 70	Cukup	6	20%
4	40 – 60	Kurang	-	-
	Jumlah	-	30	100%

Dari tabel 1.3 dapat diketahui siswa yang memiliki kemampuan menulis teks deskripsi. Siswa yang memiliki kemampuan yang cukup bagus ada 6 siswa (20%) yaitu dalam skala nilai 61-70, kemampuan yang bagus ada 12 siswa (40%) yaitu dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang sangat bagus ada 12 siswa (40%) yaitu dalam skala nilai 81-90.

Tabel 1.4 Kategori Penskoran Nilai Siswa Kelas Kontrol

No	Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Baik Sekali	5	16,7%
2	71 – 80	Baik	17	56,7%
3	61 – 70	Cukup	8	26,6%
4	40 – 60	Kurang	-	-
	Jumlah	-	30	100%

Dari tabel 1.4 dapat diketahui siswa yang memiliki kemampuan menulis teks deskripsi. Siswa yang memiliki kemampuan yang cukup bagus ada 8 siswa (26,7%) yaitu dalam skala nilai 61-70, kemampuan yang bagus ada 17 siswa (56,7%) yaitu dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang sangat bagus ada 5 siswa (16,6%) yaitu dalam skala nilai 81-90.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Pelita Medan, mulai tanggal 01 Oktober 2019 sampai 15 Januari 2019. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas eksperimen yang menggunakan media aplikasi *Instagram* dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media aplikasi *Instagram*. Untuk mendapatkan data siswa diberikan tes tulis dengan soal yang sudah ditentukan, serta melakukan observasi dan evaluasi pada siswa berdasarkan aspek-aspek kemampuan menulis teks deskripsi yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Media Aplikasi *Instagram* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan tahun pelajaran 2019/2020.

Pada kelas eksperimen metode pembelajaran yang digunakan adalah media aplikasi *Instagram*. Media Aplikasi *Instagram* adalah suatu media yang bersifat konkret, berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok, yang banyak membantu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam melibatkan kedua pihak yakni guru dan siswa. Siswa yang memiliki kemampuan yang "Cukup Bagus" ada 6 siswa (20%) yaitu dalam

skala nilai 61-70, kemampuan yang “Bagus” ada 12 siswa (40%) yaitu dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang “Sangat Bagus” ada 12 siswa (40%) yaitu dalam skala nilai 81-90. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media aplikasi *Instagram* diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 80,3 termasuk pada kategori B “Baik” dalam menulis teks deskripsi.

Untuk kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan media aplikasi *Instagram*, yang artinya pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari penjelasan secara lisan guru, siswa hanya mendengar penjelasan gurunya saja sehingga dalam pembelajaran menggunakan cara ini siswa cenderung bosan yang berdampak terhadap konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi kurang. Siswa yang memiliki kemampuan yang “Cukup Bagus” ada 8 siswa (26,7%) yaitu dalam skala nilai 61-70, kemampuan yang “Bagus” ada 17 siswa (56,7%) yaitu dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang “Sangat Bagus” ada 5 siswa (16,6%) yaitu dalam skala nilai 81-90. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media aplikasi *Instagram* diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 75,8 termasuk pada kategori C “Cukup” dalam menulis teks deskripsi. Terjadi perbedaan hasil belajar pada kedua kelompok disebabkan adanya perbedaan perlakuan dalam belajar.

Dalam perhitungan uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan asumsi apabila nilai signifikan $> 0,005$ maka data tersebut normal. Untuk hasil uji normalitas kelas eksperimen adalah 0,200 dan 0,068 untuk kelas kontrol. Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas. Hasil analisis homogenitas yang ditujukan untuk mengetahui apakah kemampuan menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama adalah $F_{max} \text{ hitung} \leq F_{max} \text{ tabel}$ yakni $1,37 \leq 1,84$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Dari hasil Uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,71 > 1,671$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara media aplikasi *Instagram* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa SMP Swasta Pelita Medan pada pokok bahasan teks deskripsi tahun pelajaran 2019/2020”.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

Pada kelas eksperimen metode pembelajaran yang digunakan adalah media aplikasi *Instagram*. Siswa yang memiliki kemampuan yang “Cukup Bagus” ada 6 siswa (20%) dalam skala nilai 61-70, kemampuan yang “Bagus” ada 12 siswa (40%) dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang “Sangat Bagus” ada 12 siswa (40%) dalam skala nilai 81-90. Maka, dapat diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 80,3 termasuk dalam kategori B “Baik” dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan media aplikasi *Instagram*. Siswa yang memiliki kemampuan yang “Cukup Bagus” ada 8 siswa (26,7%) dalam skala nilai 61-70, kemampuan yang “Bagus” ada 17 siswa (56,7%) dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang “Sangat Bagus” ada 5 siswa (16,6%) dalam skala nilai 81-90. Maka, dapat diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 75,8 termasuk

pada kategori C “Cukup” dalam menulis teks deskripsi.

Dengan menggunakan uji normalitas berbantuan SPSS diperoleh bahwa populasi berdistribusi normal dengan taraf signifikan 0,05. Dengan hasil uji homogen diperoleh bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yakni $1,37 \leq 1,84$ maka kedua kelas tersebut homogen. Dan untuk t_{hitung} ada pengaruh yang signifikan penggunaan media aplikasi *Instagram* terhadap kemampuan menulis teks deksripsi siswa SMP Swasta Pelita Medan, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,71 > 1.671$.

6. REFERENSI

- Annisa, N., Hasibuan, P. H., & Siregar, E. F. S. (2020). Menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebagai bentuk Impelementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SDS Asuhan Jaya Kota Medan. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 1-3.
- Antonius Rachmat & Yuan Lukito. 2017. *Deteksi Komentar Spam Bahasa Indonesia Pada Instagram Menggunakan Naive Bayes*. ULTIMATIC, Vol.XI, No. 1. ISSN 2085-4552
- Arifin, M., Nasution, I. S., Wahyuni, S., Saehu, U., Rahayu, E., Dachi, S. W., ... & Sitepu, T. (2020). *Modul Kurikulum dan Pembelajaran* (Vol. 196). umsu press.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Garfindo Persada.
- Atmoko, Praja. 2015. *Faktor Penyebab Aplikasi Instagram Pada Siswa SMAN9*
- Batubara, I. H., Sari, I. P., Hariani, P. P., Saragih, M., Novita, A., Lubis, B. S., & Siregar, E. F. S. (2021). PELATIHAN SOFTWARE GEOGEBRA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP FREE METHODIST 2. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 854-859.
- Gustiasari, Dewi Rani. 2018. *Pengaruh Perkembangan Zaman Terhadap Pergeseran Tata Bahasa Indonesia: Studi Kasus Pada Pengguna Instagram Tahun 2018*. Jurnal Renaissance. Volume 3 No.02. ISSN (e): 2527-564x/ ISSN (p) 2621-0746
- Hamalik, Muhammad. 2010. *Penggunaan Media Aplikasi Instagram Sebagai Alat Komunikasi Pada Siswa SMN4 Purwokerto*. Jurnal Renainnaissance. Vol 8 No.10 ISSN (p) 2728-0798.
- SM Burgess, JBEM Steenkamp- International Journal og Research in , 2010 – Elservier. Diunduh agustus 2019
- Irwandani & Siti Juariah. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi 05 (1) (2016)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Halaman 1 s/d 12.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Halaman 33 s/d 39.
- Kurniasih Imas & Sani Berlin. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Katapena.penerbit@gmail.com: Katapena
- Meutia, Puspita Sari. 2017. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. JOM FISIP. Vol 4 No.2
- Nasution, I. S., & Siregar, E. F. S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Aplikasi Ujian Dalam Jaringan Berbasis Web bagi Guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 87-94.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R@D)*. Bandung: ALFABETA.
- Prof. Dr. Tarigan Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Prof. Drs. Sudjono Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Purba, A. S., Ramdani, A. M., & Taufika, R. EKSISTENSI BAHASA MELAYU DAN BUDAYA JAMU LAUT. *BAHASA XI*, 39.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja dkk. 2012. *7 Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja di SMAN 12 Malang*. PROSIDING KS: RISET & PKM. Volume 3. No 1 Hal 1-154. ISSN: 2442-4480
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682-5691.
- Ramdani, A. M., Negara, C. P., & Taufika, R. (2018). Dissociative Social Interaction Among Extra-Campus Organizations Of Islamic Students. *Journal of Strategic and Global Studies*, 1(2), 2.
- Sanaky, A.H. 2013. Pengembangan aplikais android sebagai media pembelajaran matematika pada materi dimensi tiga untuk siswa kelas X SMAN15 Malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 6. No 21 hal 1-14. ISSN: 2642-4470. RJ Purbasari, MS Khafi...-Jurnal Online Universitas...2013 – jurnal-online.um.ac.id. diunduh agustus 2019
- Santosa puji, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sari, S. P., & Siregar, E. F. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 4Cs Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Pertanyaan Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD FKIP Pada Materi Gejala Alam TA 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 208-215.
- Sari, S. P., Siregar, E. F. S., & Lubis, B. S. (2021). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Model Flipped Learning untuk Meningkatkan 6C For HOTS Mahasiswa PGSD UMSU. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3460-3471.
- Sindang, Astrid Kurnia & Nur Aini Rakhmawati. 2016. *Pengaruh Dan Pola Aktivitas Pengguna Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya*. *Journal Of Information Systems Engineering And Business Intelligence*. Vol. 2, No. 1 ISSN 2443-2555
- Siregar, E. F. S., & Damilia, E. (2020). PEMBELAJARAN ONLINE SEBAGAI BENTUK PENGUATAN PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH 03 KOTA MEDAN OLEH.
- Siregar, E. F. S., & Sari, S. P. (2020). Optimalisasi Pendekatan MIKiR Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550-556.
- Siregar, E. F. S., & Sari, S. P. (2020). Pengaruh Model Pair Checks Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa PGSD FKIP UMSU. *Jurnal Tematik*, 10(2), 69-73.
- Siregar, E. F. S., Sembiring, M., & Nasution, I. S. (2020). Pendampingan mendesain tabungan sederhana sebagai solusi kesadaran menabung bagi anak usia sekolah dasar di Deli Serdang. *Jurnal Abdidias*, 1(4), 234-241.
- Surabaya. FISIP Surabaya. Vol 17 No.8. AA Permata - 2015 - repository.unair.ac.id. diunduh agustus 2015
- Taufika, R. (2019). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SDIT BUNAYYA MEDAN: Studi Deskriptif pada Pelaksanaan Full Day School* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Taufika, R., & Ginting, J. (2021). THE EFFECT OF OPEN ENDED COOPERATIVE LEARNING ON STUDENTS'CIVIC EDUCATION LEARNING OUTCOMES: THE EFFECT OF OPEN ENDED COOPERATIVE LEARNING ON STUDENTS'CIVIC EDUCATION LEARNING OUTCOMES. *Holistic Science*, 1(1), 12-16.
- Taufika, R., & Halimi, M. (2020, March). Implementation of Educational Policy at the Implementation of the Full Day School in Growing the Religious Character. In *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)* (pp. 279-282). Atlantis Press.

- Taufika, R., Abdulkarim, A., & Halimi, M. Actualization of Public Policy on the Implementation of Educational Policy in the National Character Strengthening Program. *Eti Setiawati, et al.(Eds.)*, 647.
- Taufika, R., Simaremare, T. P., Chairunnisa, V., & Nadhira, T. S. (2021). Overview of traditional law in the use of Mayam as mahar in Aceh traditional marriage. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(2).
- Taufika, R., Siregar, E. F., Selviani, G., & Chairunnisa, V. (2021). ACTUALIZATION OF CIVIC DISPOSITION TO INCREASE STUDENT TRAFFIC LAW AWARENESS THROUGH CIVICS LEARNING.